BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

FOTO: ANTARA

PARADE WORLD CLEANUP DAY

Direktur Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk Bobby Gafur Umar (ketiga kanan) bersama Komisaris Utama Hariyadi Sukamdani (tengah) dan Artis Cinta Laura (ketiga kiri) mengikuti parade World Cleanup Day di Car Free Day, di kawasan Jalan MH Thamrin, Jakarta, Minggu (17/9). Kegiatan tersebut mengkampanyekan tentang pentingnya lingkungan yang bersih terutama bersih dari sampah.

Pemerintah Dorong Hilirisasi Silika untuk Pengembangan Industri Semikonduktor

Hilirisasi silika menjadi wafer silikon diharapkan mendukung kemandirian industri photovoltaic (PV) module dan semikonduktor dalam negeri. Untuk mencapai pengembangan hilirisasi silika menjadi wafer silikon, perlu dilakukan beberapa kegiatan penunjang, seperti penyusunan roadmap industri wafer silikon dan pembuatan pohon industri secara komprehensif.

JAKARTA (IM) – Pemerintah, lewat Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung hilirisasi komoditas silika yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan baku industri semikonduktor. Industri ini memiliki prospek sebagai penghasil devisa dan pencipta lapangan kerja yang besar.

"Indonesia perlu mendorong pengembangan industri hulu dan industri antara melalui hilirisasi silika menjadi wafer silikon berbasis Solar Grade Silicon (SGS) dan Electronic Grade Silicon (EGS). Wafer silikon merupakan material building block bagi industri semikonduktor dan sel surya, namun saat ini industri yang mengolah silika hingga menjadi wafer silikon solar grade belum tersedia di Indonesia," ujar Staf Ahli Bidang Penguatan Kemampuan Industri Dalam Negeri, Ignatius Warsito di Jakarta, Sabtu (16/9).

Hilirisasi silika menjadi wafer silikon diharapkan mendukung kemandirian industri photovoltaic (PV) module dan semikonduktor dalam negeri. Untuk mencapai pengembangan hilirisasi silika menjadi wafer silikon, perlu dilakukan beberapa kegiatan penunjang, seperti penyusunan roadmap industri wafer silikon dan pembuatan pohon industri secara komprehensif.

Sebelumnya, Kemenperin telah menyelenggarakan Focus Group Discussion terkait pengembangan hilirisasi silika. Melalui kegiatan FGD ini, diharapkan bisa diperoleh kontribusi dan rekomendasi kebijakan untuk menyusun roadmap industri wafer silikon.

Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Non Logam (ISKBGNL) Kemenperin, Wiwik Pudjiastuti menyampaikan, FGD ini merupakan rangkaian pertama dari kegiatan hilirisasi silika menjadi wafer silikon. Sebagai langkah awal, Kemenperin berupaya mengumpulkan informasi, masukan, serta pandangan-pandangan untuk mempercepat pengembangan hilirisasi silika.

Wiwik menjelaskan, berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, di Indonesia terdapat 328 perusahaan pencadangan pasir silika, 98 pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), 82 Pemegang IUP Eksplorasi dengan realisasi penambangan pasir silika pada 2021 sebesar 2,01 juta meter kubik, dan 330 juta ton total cadangan.

Adapun lokasi potensial tambang pasir silika ada di Bangka Belitung, Kalimantan tengah, dan Kalimantan Barat, dan tidak menutup potensi-potensi di tempat lainnya. "Sedangkan Kuarsit total sumber dayanya sebesar 297 juta ton dan lokasi utama potensi penambangannya ada di Aceh," jelas Wiwik.

Lebih lanjut, Wiwik memaparkan, berdasarkan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) Kemenperin, saat ini tercatat ada 21 perusahaan pengolahan pasir silika dengan kapasitas terpasang 738.536 ton per tahun (tpy) dengan realisasi volume produksi dari sembilan perusahaan pada tahun 2022 sebesar 404.755 ton.

"Dari sembilan perusahaan yang tersebar di Jawa dan Kalimantan tersebut, utilisasinya sebesar 68,48%. Sedangkan untuk jenis produknya, masih diminati pasir silika, tepung silika dan resin coated sand," ujarnya.

Dari sisi potensi bahan baku industri PV dan semikonduktor, data BPS tahun 2022 menyebutkan potensi nilai substitusi impor untuk Wafer Silikon mencapai USD17,7 Juta USD, USD120 Juta produk semi konduktor, USD6,2 juta untuk solar cell tidak dirakit, dan mencapai USD65,9 Juta untuk solar cell dirakit.

"Apabila bisa disiapkan di dalam negeri, tentunya ini menjadi potensi yang sangat besar untuk Indonesia, sehingga potensi-potensi substitusi impor produk olahan silika sebagai bahan baku industri PV dan semikonduktor tersebut dapat diraih," tutur Wiwik. ● **dro**

Indonesia Jadi Eksportir Produk Kakao Olahan Terbesar ke-3 di Dunia

JAKARTA (IM) - Industri kakao dan cokelat di Indonesia telah mampu bertahan selama proses pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19. Bahkan industri ini berperan penting pada rantai pasok dunia. Indonesia merupakan eksportir produk kakao olahan terbesar ke-3 di dunia dan berkontribusi pada pasar global sebesar 9,17%.

Peran penting Indonesia pada pasar kakao dan cokelat global menjadikan Indonesia memiliki kehormatan sebagai tuan rumah konferensi kakao internasional, the 8th Indonesian International Cocoa Conference & Dinner 2023.

"Industri kakao olahan Indonesia memainkan peran penting di rantai pasok global serta merupakan salah satu kontributor bagi perekonomian nasional dan penerimaan devisa negara, dengan nilai ekspor produk kakao olahan lebih dari USD1 miliar per tahun ke pasar-pasar utama seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, India dan Tiongkok," papar Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika, pada the 8th Indonesian International Cocoa Conference & Dinner 2023 di Bali, dikutip dari laman Kemenperin.

Indonesia saat ini menempati urutan ke-7 sebagai produsen biji kakao terbesar di dunia. Indonesia juga merupakan negara pengolah produk kakao olahan ke-3 dunia setelah Belanda dan Pantai Gading (data International Cocoa Organization (ICCO) tahun 2022/2023).

Volume produk *cocoa liquor, cocoa butter, cocoa cake*, dan *cocoa powder* diekspor sebesar 327.091 ton atau 80% dari total produksi nasional, yang diekspor ke 96 negara. Selain produk kakao olahan, produk cokelat juga sudah mulai menunjukkan kinerjanya melalui kontribusi ekspor sebesar USD76 juta. Nilai ekspor produk cokelat tahun 2022 meningkat 9,59% dibandingkan tahun 2021.

Kemampuan manufaktur dan pengolahan kakao intermediate di Indonesia telah mampu menarik investasi dari 11 produsen kakao terkemuka dari seluruh dunia, mempekerjakan kurang lebih 2.500 tenaga kerja langsung dengan kapasitas produksi 739.250 ton per tahun untuk *cocoa butter, cocoa liquor, cocoa powder*, dan *cocoa cake*. Sementara itu, di kelompok industri olahan kakao hilir, terdapat 900 perusahaan industri pengolahan cokelat dengan kapasitas terpasang 462.126 ton/tahun.

"Peluang pengembangan industri olahan kakao masih terbuka luas, terutama di sisi hilir. Saat ini Indonesia masih mengimpor produk hilir olahan kakao sehingga produksinya masih perlu dipacu untuk mengurangi impor," kata Putu.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pengembangan industri kakao dan cokelat di Indonesia. Cokelat Artisan dan Craft Cokelat Indonesia untuk Dunia menjadi salah satu program prioritas Kemenperin di masa depan. ● **pan**

Pertamina Perluas Pasar Global UMKM Lewat Ajang Kriyanusa 2023

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) terus memperluas pasar produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk pasar global, dengan cara mengikuti ajang pameran nasional Kriya Nusantara (Kriyanusa) 2023 di Jakarta pada 13-17 September 2023.

"Partisipasi Pertamina dalam acara Kriyanusa 2023 adalah wujud komitmen kami dalam mendukung dan mengembangkan UMKM Indonesia. Kriya merupakan salah satu ajang kerajinan tradisional Indonesia, yang memiliki potensi pengembangan pasar nasional dan konsumen internasional," jelas Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (16/9).

Dikutip dari Antara, dia menjelaskan, Pertamina melibatkan tiga UMKM unggulan dalam pameran, yang menjadi ruang strategis dalam mempromosikan produk-produk kriya dari berbagai daerah di Indonesia dan menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan minat pasar terhadap kerajinan daerah.

Fadjar mengatakan Pertamina memiliki program pembinaan dan pendampingan guna membantu UMKM go global. Di antaranya, lewat pameran sebagai program pembinaan rutin, mengingat pameran bisa menjadi media promosi bagi UMKM dan juga dapat secara langsung menjalin relasi dengan konsumen.

Salah satu UMKM yang mengikuti Kriyanusa adalah Azizah Songket. "Kami membawa beberapa kain songket yang mengangkat kearifan lokal dalam motifnya yaitu motif nanas," kata Evan Setiawan, pemilik Azizah Songket.

Sementara, Yuni Rahma Fitri, perancang perhiasan sekaligus pemilik Fitri Designs Jewellery, mengatakan produknya telah menembus pasar Jepang, Denmark, dan Malaysia.

Produknya berupa asesoris wanita dengan material mutiara, giok, amethyst, aquamarine, serta batu mulia berkualitas lainnya, "Keikutsertaan kami dalam pameran ini diharapkan dapat menarik pelanggan baru, sehingga bisa membuka peluang pasar yang lebih luas," ucap wanita yang penulis buku "1001 Aksesoris Batu Mulia, Ensiklopedia dan Tutorial Craft". ● **dot**

FOTO: ANTARA

PLTS LIKUPANG MINAHASA UTARA

Foto udara Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Likupang di desa Wineru, Likupang, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sabtu (16/9). PLTS berkapasitas 21MW (Mega Watt) tersebut menyuplai listrik untuk wilayah Sulut, Gorontalo dan Sulteng, serta menjadi pembangkit listrik ramah lingkungan yang selaras dengan konsep pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang yang berbasis konservasi alam.

Siasat Petrokimia Atasi Biaya Logistik yang Mahal

JAKARTA (IM) - Petrokimia Gresik, anggota holding Pupuk Indonesia punya siasat jitu untuk mengatasi masalah biaya logistik. Perusahaan memiliki program yang bernama Internal Supply Chain Excellence (ISCE).

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan ISCE merupakan program pada rantai kegiatan pengelolaan logistik mulai dari proses unloading bahan baku dari kapal di pelabuhan, pengiriman ke gudang dan pabrik, hingga menjadi produk siap jual. Program ISCE berfokus dalam peningkatan efisiensi dan penurunan biaya supply chain dalam lingkup internal Petrokimia Gresik.

"Implementasi program ISCE mampu menurunkan biaya internal supply chain di Petrokimia Gresik dari Rp376,3 miliar menjadi Rp286,6 miliar, atau terdapat penghematan biaya hampir 24%," terang Dwi dalam keterangan tertulis, Minggu (17/9).

Dwi melanjutkan program ISCE berangkat dari upaya untuk melakukan penghematan dalam rangka memberikan produk terbaik dan kompetitif bagi pelanggan. Ada tiga solusi yang diberikan diantaranya business process transformation dengan optimaliasi proses handling bahan baku dengan cara melakukan realokasi space gudang menggunakan prinsip FSN (Fast, Slow, Non-Moving) Analysis.

Kemudian program digital supply chain transformation dengan menciptakan beberapa aplikasi terintegrasi seperti Petroport, WMS Inbound, WMS Outbound, 2CE dan DTMS dalam rangka menunjang proses operasional, serta menciptakan program ER-PORT atau improvement dalam penerapan industri hijau di pelabuhan.

"Inovasi ini sebagai upaya perusahaan dalam mengakselerasi dan menciptakan masa depan baru sebagai perusahaan global berwawasan lingkungan yang selaras dengan tujuan bersama dari Pupuk Indonesia Grup," ujar Dwi Satriyo.

Penerapan Ekosistem ISCE ini juga dapat diaplikasikan pada proses supply chain di perusahaan lain untuk menunjang kegiatan logistik yang efektif dan efisien. Ekosistem ISCE ini telah di-benchmark dan sedikit banyak memberikan inspirasi untuk beberapa perusahaan seperti Semen Indonesia, Pupuk Sriwijaya Palembang, Pupuk Iskandar Muda, dan Krakatau Bandar Samudera.

"Penerapan ekosistem ISCE menjadikan proses supply chain semakin optimal dan perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui optimalisasi pasokan produk," kata Dwi Satriyo. ● **hen**

Laporan TCFD PLN Dukung Transisi Energi Rendah Karbon

JAKARTA (IM) - PT PLN (Persero) meluncurkan laporan pertama bertajuk Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) untuk mendukung transisi energi rendah karbon.

Laporan TCFD berisi informasi penting tentang tata kelola, strategi hingga manajemen risiko yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim terhadap bisnis PLN. Laporan itu juga mencakup roadmap dan strategi PLN untuk mencapai net zero emission (NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan PLN berkomitmen penuh mewujudkan visi Pemerintah Indonesia mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Melalui laporan TCFD tersebut, PLN ingin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan risiko dan identifikasi peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim.

"Kami berkeyakinan akan mencapai NZE di sektor listrik pada tahun 2060. Secara rinci kami telah merancang tahapan transisi energi yang komprehensif serta membuka peluang kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan," ujar Darmawan dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (16/9).

Dalam menjalankan transisi energi, PLN juga telah melakukan studi terkait kerentanan transisi energi menggunakan dua skenario iklim, yaitu representative concentration pathway (RCP) 4.5 dan RCP 8.5, yang memaparkan dampaknya terhadap permintaan listrik, ketersediaan air untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA), efisiensi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG),serta kinerja panel surya photovoltaik (PV).

PLN menyebut berdasarkan rencana usaha penyediaan tenaga listrik (RUPTL), emisi GRK ditargetkan turun sebesar 98 juta ton CO2e pada 2030 dibandingkan dengan skenario business as usual. Sejalan dengan itu, intensitas emisi GRK juga ditargetkan menurun hingga 15,7 persen.

"Untuk memantau progres transisi energi, PLN menggunakan beberapa metrik parameter seperti tingkat emisi gas rumah kaca, kontribusi energi bersih dari sumber energi baru terbarukan (EBT), dan keandalan infrastruktur kelistrikan," kata Darmawan.

Menurut dia, pengelolaan risiko terkait iklim bukan hal baru bagi PLN. Pada 2012, PLN telah menerbitkan pedoman asesmen risk rating pembangkit untuk memetakan risiko-risiko fisik yang ada pada pembangkit-pembangkit PLN.

Risiko iklim merupakan salah satu parameter yang diperhitungkan dalam penentuan risk rating pembangkit. PLN kemudian memperluas cakupan aset yang dipantau dengan menerbitkan pedoman asesmen risk rating gardu induk di 2023. ● **dot**